

KURIKULUM PEMBELAJARAN ADAPTIF PELATIHAN
MANAJEMEN NYERI
BAGI TENAGA KESEHATAN
DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN





zafyre

Clinical Education Redefined

**KURIKULUM PEMBELAJARAN ADAPTIF
PELATIHAN MANAJEMEN NYERI
BAGI TENAGA KESEHATAN
DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, kami menghadirkan kurikulum tentang Manajemen Nyeri sebagai salah satu usaha dalam memperkaya literatur di bidang kesehatan, khususnya dalam menangani dan mengelola nyeri yang sering kali menjadi tantangan besar bagi para profesional kesehatan serta pasien yang mengalaminya.

Nyeri, sebagai salah satu sensasi yang paling subjektif dan kompleks, membutuhkan pemahaman yang mendalam dan pendekatan yang komprehensif untuk manajemennya. Kami menyadari bahwa dalam praktiknya, manajemen nyeri tidak hanya melibatkan pemberian obat-obatan atau intervensi medis semata, tetapi juga pendekatan multidisiplin yang mencakup aspek fisik, psikologis, dan sosial pasien. Oleh karena itu, buku ini juga mengupas tentang pentingnya pendekatan holistik dalam manajemen nyeri, termasuk terapi fisik, konseling, dan dukungan emosional. Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh (*Online*) Manajemen Nyeri bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan merupakan kurikulum yang dikembangkan untuk menjawab kebutuhan pelatihan bagi tenaga kesehatan.

Pelatihan jarak jauh bagi tenaga kesehatan menggunakan pembelajaran adaptif metode asinkronus maya, membantu peserta pelatihan untuk belajar mandiri dan mengetahui tingkat kompetensi capaian pembelajaran dan pelatihan yang dirancang secara *e-learning* atau *online*.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya kurikulum pembelajaran adaptif pelatihan Manajemen Nyeri bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, penyempurnaan di masa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan untuk perbaikan kurikulum pelatihan ini.

Jakarta, 16 Mei 2024

Ka. Kurikulum



Ns. Marina, S.Kep, M.Kep

PT Zafyre Pendidikan Klinikal

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
LATAR BELAKANG.....	1
TUJUAN	3
KOMPETENSI.....	3
STRUKTUR KURIKULUM	3
EVALUASI HASIL BELAJAR.....	4
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES LATIHAN.....	6
Lampiran 1 Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (Rbpmp) <i>E-Learning</i>	
Lampiran 2 Master Jadwal	
Lampiran 3 Tahapan Pembelajaran	
Lampiran 4 Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan	
Lampiran 5 Instrumen Evaluasi	
Lampiran 6 Evaluasi Pada Setiap Akhir Modul	

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Dalam era kesehatan modern, manajemen nyeri merupakan salah satu aspek kritis dalam peningkatan kualitas asuhan dan kenyamanan pasien. Keluhan nyeri, yang sering ditemukan dalam praktik kesehatan sehari-hari, memerlukan pemahaman mendalam dan pendekatan terpadu oleh tenaga kesehatan. Pelatihan manajemen nyeri bagi tenaga kesehatan tidak hanya mendukung peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola nyeri, tetapi juga mendorong penerapan pendekatan holistik dan multi-disiplin dalam perawatan pasien.

Manajemen nyeri masih merupakan masalah yang belum terselesaikan pada semua fasilitas pelayanan kesehatan. Menurut *International association for Study of Pain (IASP)*, nyeri di definisikan sebagai suatu sensori subyektif dan emosional tidak menyenangkan yang didapat terkait dengan kerusakan jaringan aktual maupun potensial atau menggambarkan terjadinya kerusakan.

Kurikulum pelatihan ini menegaskan pentingnya pelatihan manajemen nyeri yang komprehensif, mencakup aspek teoritis serta integrasi berbagai metode pengelolaan nyeri, termasuk farmakologis dan non-farmakologis. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membekali tenaga kesehatan dengan kemampuan untuk memberikan asuhan nyeri yang efektif, mengurangi penderitaan pasien, dan meningkatkan hasil perawatan kesehatan secara keseluruhan.

Pelatihan manajemen nyeri dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik tenaga kesehatan di berbagai setting perawatan, memperluas pemahaman mereka tentang kompleksitas nyeri, dan memperkaya *toolkit* mereka dalam menghadapi tantangan nyeri pada pasien yang mereka layani. Melalui pelatihan ini, diharapkan akan terjadi peningkatan dalam pengetahuan, sikap, dan praktik manajemen nyeri, sehingga membawa perubahan positif dalam perawatan pasien dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Pelatihan ini dikembangkan dan disajikan dalam Bahasa Indonesia melalui teknologi berbasis kecerdasan buatan, yang disampaikan dengan metode *online learning* atau *e-learning*. *E-learning* adalah proses belajar mengajar yang memanfaatkan internet dan media digital dalam

penyampaian materinya. *E-learning* merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat mendorong untuk menggunakan sistem *e-learning* dalam meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran, dalam hal ini adalah Pembelajaran Pelatihan Manajemen Nyeri melalui metode pembelajaran *e-learning* menggunakan *learning material system (LMS)*. Dengan *e-learning*, peserta (*learner*) dapat menggunakan media yang memungkinkan peserta untuk merekam dan menyimpan materi Manajemen Nyeri ini dalam bentuk digital, sehingga dapat dengan mudah diakses dan dipelajari kembali di kemudian hari, di mana saja, dan kapan saja. Selain itu, pembelajaran Manajemen Nyeri *e-learning* ini dapat mempersingkat jadwal target waktu pembelajaran, dan menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh peserta.

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu menerapkan Manajemen Nyeri dengan tepat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Memahami Dasar-Dasar Fisiologis Nyeri
2. Melakukan Pengkajian Nyeri Menggunakan Instrumen Pengkajian Nyeri
3. Menggunakan/Mengkolaborasikan Penatalaksanaan Farmakoterapi untuk Penanganan Nyeri
4. Menggunakan/mengkolaborasikan Pendekatan Terapi *Non- Farmakologi* untuk penanganan Nyeri

STRUKTUR KURIKULUM

Pada struktur program pelatihan Manajemen Nyeri untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada struktur program Manajemen Nyeri sebagai berikut:

**Tabel 1. Struktur Kurikulum
Pelatihan Manajemen Nyeri bagi Tenaga Kesehatan
di Fasilitas Pelayanan Kesehatan**

NO	MATA PELATIHAN INTI	JPL
1	Dasar-Dasar Fisiologis Nyeri	5
2	Instrumen Pengkajian Nyeri	5
3	Penatalaksanaan Farmakoterapi untuk Penanganan Nyeri	4
4	Pendekatan Terapi <i>Non-Farmakologi</i> untuk penanganan Nyeri	6
	Total JPL	20

Keterangan: Waktu: 1 jam pembelajaran (JPL)= 45 menit
Kegiatan pembelajaran dilaksanakan *secara e-Learning*.

EVALUASI HASIL BELAJAR

Evaluasi selama pelatihan dilakukan melalui:

1. Indikator proses pembelajaran

Penyelesaian Evaluasi Hasil Belajar: 100%

2. Indikator Hasil Belajar

Untuk melaksanakan penilaian sesuai indikator hasil belajar, hanya pada ranah kognitif (pengetahuan), dalam bentuk evaluasi formatif dan sumatif-

- a. Tes sumatif dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan diberikan
- b. Tes formatif dilakukan pada setiap peserta menyelesaikan 1 (satu) *learning objective*
- c. Diharapkan peserta dapat melakukan pengkajian menggunakan instrumen pengkajian nyeri
- d. Peserta mampu memilih penatalaksanaan efektif dalam penanganan nyeri

**Tabel 2. Indikator Hasil Belajar
Pelatihan Manajemen Nyeri bagi Tenaga Kesehatan
di Fasilitas Pelayanan Kesehatan**

NO	INDIKATOR HASIL PEMBELAJARAN	NILAI MINIMAL (SKALA 100)	URAIAN	BOBOT PENILAIAN
1	Evaluasi Hasil Belajar	80	Mengerjakan Evaluasi Hasil Belajar dan mendapatkan nilai minimal	100%

3. Mekanisme Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar

Mekanisme Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar seperti kriteria di atas, maka mekanisme evaluasi sesuai pada tabel berikut:

**Tabel 3. Mekanisme Evaluasi
Pelatihan Manajemen Nyeri
bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan**

NO	JENIS EVALUASI	PELAKSANA	WAKTU	CARA
1	Evaluasi Hasil Belajar MP 1 s/d MP 4	<i>Platform e-learning</i>	Setelah menyelesaikan setiap mata pelatihan	Peserta mengerjakan melalui LMS

4. Kriteria Kelulusan

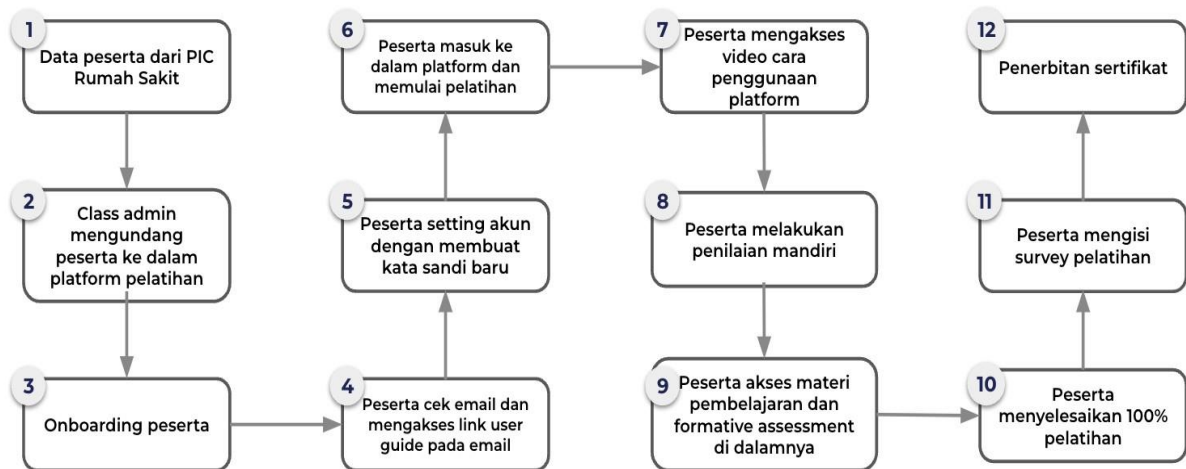
Peserta dinyatakan lulus Pelatihan Manajemen Nyeri apabila:

- a. Telah memenuhi % (persentase) yang ditetapkan pada indikator proses pembelajaran
- b. Memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan pada indikator hasil belajar
- c. Penentuan Nilai Akhir

Penentuan nilai akhir di tentukan melalui Sistem Pembelajaran *e-learning* dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan.

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES LATIHAN



Gambar 1. Diagram Alur Proses Pembelajaran Secara E-Learning

Learner Onboarding

- Peserta di-assign ke dalam platform pelatihan oleh *Class Admin*
- Peserta diminta mengisi data lengkap berupa Nama, NIK, tanggal lahir, Pendidikan, alamat dll. melalui Google Form yang disediakan oleh penyelenggara pelatihan
- Peserta cek email invitation masing-masing untuk register ke dalam platform
- Peserta set *account* dengan membuat password baru untuk log in ke dalam platform pelatihan

Learner Start the Course

- Peserta masuk ke dalam platform pelatihan
- Sebelum memulai modul, peserta dapat mengakses video panduan terlebih dahulu
- Peserta diminta untuk melakukan penilaian asesmen mandiri untuk mengetahui sejauh mana peserta paham dengan materi yang akan dipelajari
- Peserta mulai mengakses materi pelatihan
- Selama pembelajaran berlangsung, peserta akan diberikan *formative assessment*
- Peserta telah menyelesaikan pembelajaran/pelatihan jika progress sudah 100%
- Peserta mengisi survei pelatihan

- Peserta yang dinyatakan lulus akan diterbitkan sertifikat sesuai ketentuan

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP) *E-LEARNING*

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Manajemen Nyeri bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MP 1
Mata Pelatihan	:	Dasar-Dasar Fisiologis Nyeri
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang pengantar nyeri, klasifikasi nyeri, mekanisme persepsi nyeri, nyeri kronis dalam sistem saraf, sensitisasi perifer dan sentral, respons umum tubuh pada stres, konsekuensi nyeri, dan manajemen nyeri dalam konteks budaya
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Dasar- Dasar Fisiologis Nyeri
Waktu	:	5 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi klasifikasi nyeri Memahami mekanisme persepsi nyeri Memahami sensitisasi perifer dan sentral Memahami manajemen nyeri dan tekniknya Menjelaskan respons stres 	<ol style="list-style-type: none"> Pengantar nyeri <ol style="list-style-type: none"> Prevalensi nyeri secara global Definisi nyeri menurut IASP (<i>International Association for the Study of Pain</i>) Tujuan teknik manajemen nyeri 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Platform e-learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka Video Tutorial penggunaan <i>Platform e-learning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Ahmad, A. H., & Zakaria, R. (2015). <i>Pain in Times of Stress. The Malaysian journal of medical sciences : MJMS</i>, 22(Spec Issue), 52–61 Bosley BN, Weiner DK, Rudy TE, et al. <i>Is chronic nonmalignant pain associated with decreased appetite in older adults? Preliminary Evidence. Journal of the</i>

<p>umum pada tubuh</p> <p>6. Memahami konsekuensi dari nyeri yang tidak diobati</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Klasifikasi Nyeri <ol style="list-style-type: none"> a. Nyeri Kronis b. Nyeri Akut c. Fungsi Nyeri d. Klasifikasi Nyeri berdasarkan Durasi e. Klasifikasi berdasarkan Lokasi f. Klasifikasi berdasarkan Patogenesis 3. Mekanisme Persepsi Nyeri <ol style="list-style-type: none"> a. Proses Persepsi b. Mekanisme Perifer c. Mekanisme Sentral d. Mekanisme Pengendalian Nyeri 4. Nyeri Kronis dalam Reaksi Sistem Saraf 5. Sensitasi Perifer 6. Sensitasi Sentral 7. Respon Stres Umum pada Tubuh 8. Konsekuensi Nyeri 9. Manajemen Nyeri dalam Konteks Budaya 			<p><i>American Geriatrics Society</i> 2004; 52: 247-251</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Chen JS, Kandle PF, Murray IV, et al. <i>Physiology, Pain</i>. [Updated 2023 Jul 24]. In: <i>StatPearls [Internet]</i>. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2023 Jan-. Available from: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK539789/ 4. Chou R, Wagner J, Ahmed AY, et al. <i>Treatments for Acute Pain: A Systematic Review [Internet]</i>. Rockville (MD): Agency for Healthcare Research and Quality (US); 2020 Dec. (Comparative Effectiveness Review, No. 240.) Introduction. Available from: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK566500/ 5. Chu, B., Marwaha, K., & Ayers, D. (2022, September 12). <i>Physiology, Stress reaction</i>. PubMed; StatPearls Publishing. https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK541120/ 6. Frampton M. <i>Experience assessment and management of pain in people with dementia</i>. <i>Age Ageing</i> 2003; 32: 248-51
---	--	--	--	--

				<p>7. Flo E, Bjorvatn B, Corbett A et al. Joint occurrence of pain and sleep disturbances in people with dementia. A systematic review. <i>Current Alzheimer Research</i> 2017; 14: 538–545</p> <p>8. Goldberg, D. S., & McGee, S. J. (2011, October 6). Pain as a global public health priority. <i>BMC Public Health</i>, 11(1). Retrieved on October 18, 2023 from https://doi.org/10.1186/1471-2458-11-770</p> <p>9. <i>I care. Anatomy, physiology. 1st ed.</i> Stuttgart: Thieme 2015</p> <p>10. International Association for the Study of Pain (IASP) IASP Terminology. "Pain". Last updated 2017. On the Internet: https://www.iasp-pain.org/Education/Content.aspx?ItemNumber=1698&navItemNumber=576#Pain</p> <p>11. KötherI Hrsg. <i>Care for the elderly. 4th ed.</i> Stuttgart: Thieme 2016</p> <p>12. Labouvie H, Kusch M, Hechler T, Psychological interventions for acute pain. In: Zernikow B. Hrsg. <i>Pain therapy in children 4th ed: Springer</i> 2009; 152-169</p>
--	--	--	--	---

				<p>13. Lauber, A. & Schmalstieg, P. (2017) <i>Nursing Interventions 4th edition</i>. Germany: Georg Thieme Verlag. Stuttgart. New York</p> <p>14. Lautenbacher et al. <i>Pain Assessment in Dementia CNE Continuing Education</i> 2023; 16: 2–16 © 2023. Thieme. DOI: 10.1055/a-2035-0430</p> <p>15. Lin PC. Lin LC. Shyu YI. et al. <i>Predictors of pain in nursing home residents with dementia: a cross-sectional study</i>. <i>Journal of Clinical Nursing</i> 2011; 20: 1849-1857</p> <p>16. Macías, A. A., & Finneran, J. J. (2022). <i>Regional Anesthesia Techniques for Pain Management for Laparoscopic Surgery: a Review of the Current Literature</i>. <i>Current pain and headache reports</i>, 26(1), 33–42. https://doi.org/10.1007/s11916-022-01000-6</p> <p>17. McCaffery M. Beebe A. Latham J. et al. <i>Pain. A handbook for nursing practice</i>. Wiesbaden: Ullstein Mosby 1997</p> <p>18. Merskey H, Bogduk N. <i>Classification of chronic pain</i>.</p>
--	--	--	--	---

				<p>2nd ed. Seattle: IASP Press; 1994, 1</p> <p>19. Mohr K. <i>Pain Management in Elderly People and Me</i> (no date) DOI: 10.1055/a-0857-0320</p> <p>20. Moriarty O. McGuire BE. Finn DP. <i>The effect of pain on cognitive function: a review of clinical and preclinical research. Progress in neurobiology</i>2011; 93: 385-404</p> <p>21. Schünke M, Schulte E, Schumacher and Prometheus. <i>Learning Atlas of Anatomy. Head, neck and neuroanatomy. Illustrations by M. Voll and K. Wesker. 4. Aufl. Stuttgart: Thieme; 2015</i></p> <p>22. Schünke M, Schulte E, Schumacher and Pr. <i>Learning Atlas of Anatomy. Head, neck and neuroanatomy. Illustrations by M. Voll and K. Wesker. 2. Aufl. Stuttgart: Thieme; 2009</i></p> <p>23. Sittl R. DOI 10.1055/s-0030-1261771 <i>intensive</i> 2010; 18: 172–176 © Georg Thieme Verlag KG Stuttgart . New York . ISSN 0942-6035</p>
--	--	--	--	--

				<p>24. Striebel W. <i>Therapy of chronic pain – a practical guide</i>. Stuttgart: Schattauer; 2002</p> <p>25. van Dalen-Kok AH, Pieper MJ, de Waal MW, et al. Association between pain, neuropsychiatric symptoms, and physical function in dementia: a systematic review and meta-analysis. <i>BMC geriatrics</i> 2015; 15:1-8</p> <p>26. Weber, E., & Sulejmanpasic, M. (2010). Non-drug pain therapy. <i>Intensive</i>, 18(04), 183–185. https://doi.org/10.1055/s-0030-1261773</p> <p>27. Woolf CJ, Salter MW. Neuronal plasticity: increasing the gain in pain. <i>Science</i> 2000; 288: 1765–1769</p> <p>28. Wagatsuma S, Yamaguchi T, Berge LI, et al. How, why and where it hurts—breaking down pain syndrome among nursing home patients with dementia: a cross-sectional analysis of the COSMOS trial. <i>Pain Management Nursing</i> 2021; 22: 319-326</p> <p>29. Zimmerman, E. <i>Aromatherapy for Nursing and Healing Professions</i>. [DOI 10.1055/s-0033-1352514](DOI 10.1055/s-</p>
--	--	--	--	---

				<i>0033-1352514) JuKiP 2013; 2: 164–167 © Georg Thieme Verlag KG Stuttgart · New York · ISSN 1439-2569</i>
--	--	--	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Manajemen Nyeri bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MP 2
Mata Pelatihan	:	Instrumen Pengkajian Nyeri
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang instrumen yang digunakan dalam mengkaji nyeri, penilaian nyeri, pengkajian pemantauan nyeri pasca-operasi, terapi nyeri farmakologi, dan terapi nyeri neuropati.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengkajian nyeri menggunakan Instrumen Pengkajian Nyeri Pasien
Waktu	:	5 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami instrumen yang digunakan untuk mengkaji nyeri Mengidentifikasi instrumen yang umum dalam pengkajian nyeri Menjelaskan komponen pemantauan nyeri pasca-operasi Menjelaskan hal yang harus dipertimbangkan dalam perawatan pasca- 	<ol style="list-style-type: none"> Pengantar <ol style="list-style-type: none"> Tujuan Definisi Instrument mengkaji tingkat keparahan nyeri <ol style="list-style-type: none"> Tujuan Identifikasi alat yang digunakan Jenis skala nyeri PQRST Nyeri 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Platform e-learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka Video tutorial penggunaan <i>platform e-learning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i> 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Anekar AA, Hendrix JM, Cascella M. WHO Analgesic Ladder. [Updated 2023 Apr 23]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; Retrieved October 19, 2023 from:</i>

<p>operasi</p> <p>5. Melakukan pengkajian berkala dan fungsional</p> <p>6. Menjelaskan keterampilan dalam manajemen nyeri</p>	<p>3. Penilaian</p> <p>a. Skala Nyeri</p> <p>b. Respons Verbal</p> <p>c. Respons Gerak</p> <p>d. Tanda Otonom Nyeri</p> <p>4. Pengkajian pemantauan Nyeri Pasca-Operasi</p> <p>a. Komponen-komponen</p> <p>b. Pertimbangan dalam pengkajian nyeri</p> <p>c. Tanggung jawab terkait manajemen nyeri</p> <p>d. Anastesi regional untuk terapi nyeri</p> <p>e. Daftar risiko anastesi regional</p> <p>5. Terapi Nyeri Farmakologi</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Faktor yang memengaruhi</p> <p>c. Karakteristik tiga hierarki</p> <p>d. Label tangga analgesik</p>			<p>https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK554435/</p> <p>2. CareSearch. (2021). Pain Assessment. Retrieved October 19, 2023 from https://www.caresearch.com.au/tabid/6791/Default.aspx</p> <p>3. Chen, J. (Steven), Kandle, P. F., Murray, I. V., Fitzgerald, L. A., & Sehdev, J. S. (2023). Physiology, Pain. In StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing. Updated July 24, 2023. Retrieved October 19, 2023 from https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK539789/</p> <p>4. Eijßing, E. (2017). Nursing Interventions: Nursing Interventions related to pain.</p>
---	--	--	--	---

	<p>e. Kategori pereda nyeri</p> <p>6. Terapi Obat Nyeri Neuropati</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Penyebab</p> <p>c. Gejala klinis</p> <p>d. Karakteristik obat yang digunakan</p>			<p>5. <i>Lauber A, Schmalstieg P.: Nursing interventions - understand & care. Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart, 2007</i></p> <p>6. <i>Lauber, A. & Schmalstieg, P. (2017) Nursing Interventions 4th edition. Germany: Georg Thieme Verlag. Stuttgart. New York</i></p> <p>7. <i>Lautenbacher, S., Achterberg, W. P., Sampson, E. L., et al. (2017). Future Direction of Research. In S. Lautenbacher & S. J. Gibson (Eds.), Pain in Dementia (pp. 363-372). IASP Press: Wolters Kluwer. (Order No. 363-372)</i></p> <p>8. <i>Mohr, K. (2020). Pain management in the elderly and people with dementia. CNE</i></p>
--	---	--	--	---

				<p><i>Certified Nursing Education.</i> <i>Retrieved December 28, 2023</i> <i>from https://doi.org/10.1055/s-0033-1352514</i></p> <p>9. <i>Pain scales: Valuable tools or problematic practice? - Mayo Clinic Press. (8 February 2023). Retrieved December 2, 2023, from https://mcpres.mayoclinic.org/opioids/pain-scale/</i></p> <p>10. <i>Peterson, A., Berggården, M., Schaller, A. S., & Larsson, B. (2019, April). Nurses' Advocacy of Clinical Pain Management in Hospitals: A Qualitative Study. Pain Management Nursing, 20(2), 133–139. Retrieved December 28, 2023 from</i></p>
--	--	--	--	--

<https://doi.org/10.1016/j.pmn.2018.09.003>

11. Schatz, A. A., Oliver, T. K., Swarm, R. A., Paice, J. A., Darbari, D. S., Dowell, D.,
12. Meghani, S. H., Winckworth-Prejsnar, K., Bruera, E., Plovnick, R. M., Richardson, L., Vapiwala, N., Wollins, D., Hudis, C. A., & Carlson, R. W. (2020, April). *Bridging the Gap Among Clinical Practice Guidelines for Pain Management in Cancer and Sickle Cell Disease. Journal of the National Comprehensive Cancer Network, 18(4), 392–399. Retrieved December 28, 2023 from*

				<p>https://doi.org/10.6004/jnccn.2019.7379</p> <p>13. <i>Sittl, R. (2010, June 30). Basics of pain physiology. Intensive, 18(04), 172–176. Retrieved October 19, 2023 from https://doi.org/10.1055/s-0030-126177</i></p>
--	--	--	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Manajemen Nyeri bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MP 3
Mata Pelatihan	:	Penatalaksanaan Farmakoterapi untuk Penanganan Nyeri
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang farmakoterapi sistemik, tingkatan analgesik untuk manajemen nyeri, terapi obat nyeri neuropati, analgesik opioid dan non-opioid, serta strategi terapi
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menggunakan/mengkolaborasikan penatalaksanaan farmakoterapi untuk penanganan nyeri
Waktu	:	4 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami farmakoterapi sistemik Memahami tingkatan analgesik untuk manajemen nyeri Memahami terapi obat untuk nyeri neuropati Menjelaskan analgesik opioid dan non-opioid dengan tanpa efek antipiretik Mengidentifikasi strategi 	<ol style="list-style-type: none"> Farmakoterapi Sistemik <ol style="list-style-type: none"> Pedoman farmakoterapi sistemik Tujuan pemberian obat Penilaian <ol style="list-style-type: none"> Skala nyeri Respons verbal Respons tubuh Tanda otonom 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Platform e-learning Modul Manajemen Perawatan Luka</i> Video Tutorial penggunaan <i>platform e-learning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i> 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Anekar, A. A., & Cascella, M. (2023). WHO Analgesic Ladder. National Library of Medicine; StatPearls Publishing. Retrieved November 28, 2023 from https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK554435/</i> <i>APA dictionary of psychology. (2023). APA Dictionary of Psychology. Retrieved November 11,</i>

<p>terapi</p> <p>6. Memahami prinsip dasar terapi obat pada nyeri</p>	<p>3. Terapi nyeri farmakologi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor yang memengaruhi b. Karakteristik 3 hierarki c. Tingkatan analgesik <p>4. Terapi Nyeri Neuropati</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Penyebab c. Gejala klinis d. Karakteristik obat <p>5. Analgesic Non -Opioid dengan Efek Antipiretik</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Efek samping c. Mekanisme kerja OAINS d. Efek samping OAINS e. Asam karboksilat f. Pirazon dan turunannya g. Anilin dan turunannya h. Mekanisme Siklooksigenase -2 			<p>2023 from https://dictionary.apa.org/opioid-receptor</p> <p>3. Australian Commission on Safety and Quality in Health Care. (2021). <i>Information for consumers - Opioid Analgesic Stewardship in Acute Pain Clinical Care Standard</i> Australian Commission on Safety and Quality in Health Care. Safetyandquality.gov.au. October 27, 2023, from https://www.safetyandquality.gov.au/standards/clinical-care-standards/opioid-analgesic-stewardship-acute-pain-clinical-care-standard/information-consumers-opioid-analgesic-stewardship-acute-pain-clinical-care-standard</p> <p>4. CDC. (2021, June 17). <i>Commonly Used Terms CDC's Response to the Opioid Overdose Epidemic</i> CDC. www.cdc.gov.</p>
---	--	--	--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Anagesik Non-Opioid tanpa Efek Antipiretik 7. Analgesik Opioid 8. Strategi Terapi 9. Tenaga Kesehatan Profesional dalam Manajemen Nyeri 10. Komorbiditas 			<p><i>Retrieved October 27, 2023, from</i> https://www.cdc.gov/opioids/basics/terms.html</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Cooper, B., & Yarmo Roberts, D. (2006). <i>National Case Management Standards in Australia - purpose, process and potential impact. Australian Health Review, 30(1), 12-15.</i> Retrieved October 10, 2023 from https://www.publish.csiro.au/AH/pdf/AH060012 6. Dhaliwal, A., & Gupta, M. (2020). <i>Physiology, Opioid Receptor. PubMed; StatPearls Publishing.</i> Retrieved January 2, 2024, from https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK546642/ 7. Dowell, D., Ragan, K. R., Jones, C. M., Baldwin, G. T., & Chou, R. (2022). <i>Prescribing Opioids for Pain — The New CDC Clinical</i>
--	---	--	--	---

				<p><i>Practice Guideline. New England Journal of Medicine, 387(22). Retrieved December 13, 2023 from https://doi.org/10.1056/nejmp2211040</i></p> <p>8. <i>Dydyk, A. M., & Conermann, T. (2020). Chronic pain. PubMed; StatPearls Publishing. Retrieved October 19, 2023 from https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK553030/</i></p> <p>9. <i>Eißing, E. (2017). Nursing Interventions Related to Pain and Emergencies. In Nursing Interventions (4th ed.). Georg Thieme Verlag KG Stuttgart New York. Retrieved January 11, 2024 from https://cne.thieme.de/cne-webapp/r/library/page/15457_4_1/-/1</i></p> <p>10. <i>Finnerup, N. B., Kuner, R., & Jensen, T. S. (2021). Neuropathic Pain: From</i></p>
--	--	--	--	---

				<p><i>Mechanisms to Treatment. Physiological Reviews, 101(1), 259–301. Retrieved October 19, 2023 from https://doi.org/10.1152/physrev.00045.2019</i></p> <p>11. Gilron, I. (2006). <i>Neuropathic pain: a practical guide for the clinician. Canadian Medical Association Journal, 175(3), 265–275. Retrieved October 10, 2023 from https://doi.org/10.1503/cmaj.060146</i></p> <p>12. Hong, J.-Y., Song, K.-S., Cho, J. H., Lee, J. H., & Kim, N. H. (2021). An Updated Overview of Low Back Pain Management. <i>Asian Spine Journal, 16(6), 968–982. Retrieved December 13, 2023 from https://doi.org/10.31616/asj.2021.0371</i></p> <p>13. Lauber, A., & Schmalstieg, P. (2017). <i>Nursing Interventions (4th ed.)</i>.</p>
--	--	--	--	--

				<p><i>Georg Thieme Verlag KG Stuttgart New York. Retrieved January 11, 2024 from https://cne.thieme.de/cne-webapp/r/library/page/pdf/-/15457_toc. ISBN 978-3-13-240655-1.</i></p> <p>14. <i>Le, J. (2022, September). Introduction to Administration and Kinetics of Drugs - Drugs. MSD Manual Consumer Version. Retrieved December 13, 2023 from https://www.msmanuals.com/home/drugs/administration-and-kinetics-of-drugs/introduction-to-administration-and-kinetics-of-drugs</i></p> <p>15. <i>Lindbeck, G., Shah, M. I., Braithwaite, S., Powell, J. R., Panchal, A. R., Browne, L. R., Lang, E. S., Burton, B., Coughenour, J., Crowe, R. P., Degn, H., Hedges, M., Gasper, J., Guild, K.,</i></p>
--	--	--	--	---

				<p><i>Mattera, C., Nasca, S., Taillac, P., & Warth, M. (2022). Evidence-Based Guidelines for Prehospital Pain Management: Recommendations. Prehospital Emergency Care, 27(2), 1–10. Retrieved December 13, 2023 from https://doi.org/10.1080/10903127.2021.2018073</i></p> <p>16. <i>Miles, R. A., Wanklyn, S., & Ross, J. (2021). Principles of drug therapy. Oxford University Press EBooks, 364–371. Retrieved January 2, 2024 from https://doi.org/10.1093/med/9780198821328.003.0038</i></p> <p>17. <i>Mohr, K. (2020). Pain management in the elderly people and people with dementia. GGP - Geriatric and Gerontological Care, 2511-7548. Georg Thieme Verlag KG Stuttgart New York.</i></p>
--	--	--	--	--

				<p>https://doi.org/10.1055/a-0857-0320</p> <p>18. <i>NEJM Knowledge+</i>. (2023, September 19). <i>Non-Opioid Analgesics Role in Pain Management</i>. Retrieved October 20, 2023 from https://knowledgeplus.nejm.org/blog/non-opioid-analgesics-role-in-pain-management/</p> <p>19. Paul, A. K., Smith, C. M., Rahmatullah, M., Nissapatorn, V., Wilairatana, P., Spetea, M., Gueven, N., & Dietis, N. (2021). <i>Opioid Analgesia and Opioid-Induced Adverse Effects: A Review</i>. <i>Pharmaceuticals</i>, 14(11), 1091. Retrieved January 2, 2024, from https://doi.org/10.3390/ph14111091</p> <p>20. Ramadani, K. R., Rahmawati, D., & Ibrahim, A. (2016). <i>Karakteristik dan Pola Penggunaan Obat</i></p>
--	--	--	--	--

				<p><i>Analgesik NSAID Pada Pasien Pasca Operasi Di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences, 3(1), 53–63. Retrieved December 29, 2023 from https://doi.org/10.25026/mpc.v3i1.66</i></p> <p>21. Schembri, E. (2018). <i>Are Opioids Effective in Relieving Neuropathic Pain? SN Comprehensive Clinical Medicine, 1(1), 30–46. Retrieved January 2, 2024 from https://doi.org/10.1007/s42399-018-0009-4</i></p> <p>22. Sittl, R. (2010, June 30). <i>Basics of pain physiology. Intensive, 18(04), 172–176. Retrieved October 19, 2023 from https://doi.org/10.1055/s-0030-1261771</i></p>
--	--	--	--	--

				<p>23. Smart, K. M., Blake, C., Staines, A., Thacker, M., & Doody, C. (2012). <i>Mechanisms-based classifications of musculoskeletal pain: Part 1 of 3: Symptoms and signs of central sensitisation in patients with low back (±leg) pain. Manual Therapy, 17(4), 336–344. Retrieved January 11, 2024 from https://doi.org/10.1016/j.mather.2012.03.013</i></p> <p>24. Therapeutic Goods Administration. (n.d.). <i>Clinician information sheet on opioid analgesic tapering: summary. Retrieved October 27, 2023, from https://www.tga.gov.au/sites/default/files/clinician_information_sheet_on_opioid_analgesic_tapering_-_summary.pdf</i></p> <p>25. Weber, E., & Sulejmanpasic, M. (2010). <i>Non-drug pain</i></p>
--	--	--	--	---

				<p><i>therapy. Intensive, 18(04), 183–185. Retrieved October 10, 2023 from</i> https://doi.org/10.1055/s-0030-1261773</p> <p>26. WTCS. (2023, September 19). 10.6 Non-Opioid Analgesics. <i>Pharmacology</i>. Retrieved October 20, 2023 from https://wtcs.pressbooks.pub/pharmacology/chapter/10-6-non-opioid-analgesics/</p>
--	--	--	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Manajemen Nyeri bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MP 4
Mata Pelatihan	:	Pendekatan Terapi Non-Farmakologi Untuk Penanganan Nyeri
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang jenis terapi non farmakologi, mekanisme metode terapi nyeri non farmakologi, dan psikologi nyeri
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menggunakan/mengkolaborasikan pendekatan terapi non-farmakologi untuk penanganan nyeri
Waktu	:	6 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami pengertian dan jenis terapi non-farmakologi Menjelaskan mekanisme metode terapi nyeri non-farmakologi Memahami psikologi nyeri 	<ol style="list-style-type: none"> Pengantar <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Metode pengendalian nyeri non-farmakologi Pendekatan terapi tanpa obat dalam perawatan intensif 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Platform e-learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka Video Tutorial penggunaan <i>Platform e-learning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i> 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Bächle-Helde, B. How much does it hurt? DOI 10.1055/s-0033-1352514 JuKiP 2013; 2: 164–167 © Georg Thieme Verlag KG Stuttgart · New York · ISSN 1439-2569</i> <i>Bosley BN. Weiner DK. Rudy TE. et al. Is chronic nonmalignant pain associated with decreased appetite in older adults? Preliminary Evidence. Journal of</i>

	<ul style="list-style-type: none"> a. Dampak terapi non-farmakologi b. Pengertian terapi dalam lingkup perawatan intensif c. Intervensi non-farmakologi di ICU <p>3. Stimulasi saraf listrik transkutan (TENS)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Area umum penempatan TENS c. Mekanisme kerja TENS <p>4. Aromaterapi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Cara kerja aroma terapi c. Macam-macam minyak esensial d. Cara penggunaan <p>5. Akupresur</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian 			<p><i>the American Geriatrics Society 2004; 52: 247-251</i></p> <p>3. <i>Begrundet von. F Largiader, A. Sturm, O, Wicki. Pain Therapy Checklist: Pain therapy for special patient groups. (2005) 2: 65-83</i></p> <p>4. <i>Cervero F, Laird JMA. One pain or many pains? A new look at pain mechanisms. In: News Physiol Sci 1991; 6: 268–273</i></p> <p>5. <i>Eiþing, E. Nursing Interventions: Nursing Interventions related to pain. (2017) 4:</i></p> <p>6. <i>Frampton M. Experience assessment and management of pain in people with dementia. Age Ageing 2003; 32: 248-51Flo E, Bjorvatn B, Corbett A et al. Joint occurrence of pain and sleep disturbances in people with dementia. A systematic review. Current Alzheimer Research 2017; 14: 538–545</i></p> <p>7. <i>I care. Anatomy, physiology. 1st ed. Stuttgart: Thieme 2015</i></p> <p>8. <i>International Association for the Study of Pain (IASP) IASP Terminology. "Pain". Last updated 2017. On the Internet: https://www.iasp-pain.org/Education/Content.aspx</i></p>
--	--	--	--	---

	<p>b. Cara kerja</p> <p>6. Balutan dan Bantalan</p> <p>7. Perawatan Psikologis pasien</p> <p> a. Pengertian</p> <p> b. Komponen</p> <p> c. Biofeedback</p> <p>8. Pasien dengan nyeri kronis dukungan multidisipliner</p> <p>9. Komorbiditas</p>			<p>?ItemNumber=1698&navItemNumber=576#Pain</p> <p>9. KötherlHrsg. <i>Care for the elderly.4th ed. Stuttgart: Thieme2016</i></p> <p>10. Labouvie H,Kusch M,Hechler T,<i>Psychological interventions for acute pain. In: Zernikow B. Hrsg. Pain therapy in children4th ed. 4th ed.: Springer2009; 152-169</i></p> <p>11. Lauber, A. & Schmalstieg, P. (2017) <i>Nursing Interventions 4th edition. Germany: Georg Thieme Verlag. Stuttgart. New York</i></p> <p>12. Lautenbacher S. Achterberg WP. Sampson EL. et al. <i>Future Direction of Research.In: Lautenbacher S. Gibson SJ. (Hrsg): Pain in Dementia IASP PressPhiladelphia: Wolters Kluwer2017; Order No. 363-372</i></p> <p>13. Lautenbacher S. Hoos A. Hajak G. et al. <i>Pain processing in cognitive impairment and its association with executive function and memory: which neurocognitive factor takes the lead?. Brain sciences 2021; 11: 1319</i></p> <p>14. Lautenbacher S. Kunz M. <i>Pain assessment in patients with</i></p>
--	--	--	--	---

				<p><i>dementia. The Pain</i> 2019; 6: 563-575</p> <p>15. Lautenbacher et al. <i>Pain Assessment in Dementia CNE Continuing Education</i> 2023; 16: 2–16 © 2023. Thieme. DOI: 10.1055/a-2035-0430</p> <p>16. Lin PC. Lin LC. Shyu YI. et al. <i>Predictors of pain in nursing home residents with dementia: a cross-sectional study. Journal of Clinical Nursing</i> 2011; 20: 1849-1857</p> <p>17. McCaffery M. Beebe A. Latham J. et al. <i>Pain. A handbook for nursing practice. Wiesbaden: Ullstein Mosby</i>1997;</p> <p>18. Merskey H, Bogduk N. <i>Classification of chronic pain. 2nd ed. Seattle: IASP Press; 1994, 1</i></p> <p>19. Mohr K. <i>Pain Management in Elderly People and Me (no date)</i> DOI: 10.1055/a-0857-0320</p> <p>20. Moriarty O. McGuire BE. Finn DP. <i>The effect of pain on cognitive function: a review of clinical and preclinical research. Progress in neurobiology</i> 2011; 93: 385-404</p> <p>21. Schünke M, Schulte E, Schumacher and Prometheus.</p>
--	--	--	--	---

				<p><i>Learning Atlas of Anatomy. Head, neck and neuroanatomy. Illustrations by M. Voll and K. Wesker. 4. Aufl. Stuttgart: Thieme; 2015</i></p> <p>22. Schünke M, Schulte E, Schumacher and Pr. <i>Learning Atlas of Anatomy. Head, neck and neuroanatomy. Illustrations by M. Voll and K. Wesker. 2. Aufl. Stuttgart: Thieme; 2009</i></p> <p>23. Sittl R. DOI 10.1055/s-0030-1261771 intensive 2010; 18: 172–176 © Georg Thieme Verlag KG Stuttgart . New York . ISSN 0942-6035</p> <p>24. Striebel W. <i>Therapy of chronic pain – a practical guide. Stuttgart: Schattauer; 2002</i></p> <p>25. van Dalen-Kok AH, Pieper MJ, de Waal MW, et al. Association between pain, neuropsychiatric symptoms, and physical function in dementia: a systematic review and meta-analysis. <i>BMC geriatrics</i> 2015; 15:1-8</p> <p>26. Weber, E., & Sulejmanpasic, M. (2010). Non-drug pain therapy. <i>Intensive, 4drer418(04)</i>, 183–185. https://doi.org/10.1055/s-0030-1261773</p>
--	--	--	--	--

				<p>27. Woolf CJ, Salter MW. Neuronal plasticity: increasing the gain in pain. <i>Science</i> 2000; 288: 1765–1769</p> <p>28. Wagatsuma S, Yamaguchi T, Berge LI, et al. How, why and where it hurts—breaking down pain syndrome among nursing home patients with dementia: a cross-sectional analysis of the COSMOS trial. <i>Pain Management Nursing</i> 2021; 22: 319-326</p> <p>29. Zimmerman, E. <i>Aromatherapy for Nursing and Healing Professions</i>. DOI 10.1055/s-0033-1352514 <i>JuKiP</i> 2013; 2: 164–167 © Georg Thieme Verlag KG Stuttgart · New York · ISSN 1439-2569</p>
--	--	--	--	---

LAMPIRAN 2

MASTER JADWAL

Pelatihan Manajemen Nyeri bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Total Belajar *e-learning* maksimal 12 hari dengan waktu penyelesaian yang disesuaikan dengan kemampuan peserta, dan peserta tidak secara bersama-sama mengikuti proses pembelajaran.

Skenario jadwal pembelajaran dapat merujuk pada tabel sebagai berikut:

Hari ke-1-3 Total = 5 JPL	- <i>Pre-test</i> - Penjelasan Program Pelatihan (video) - Pembukaan (video) MP 1: Dasar-Dasar Fisiologis Nyeri (5 JPL)
Hari ke- 4-6 Total = 5 JPL	MP 2: Instrumen Pengkajian Nyeri (5 JPL) Test Formatif setiap <i>Learning Objective</i>
Hari ke-7-8 Total = 4 JPL	MP 3: Penatalaksanaan Farmakoterapi untuk Penanganan Nyeri (4 JPL) Test Formatif setiap <i>Learning Objective</i>
Hari ke-9-12 Total = 6 JPL	MP 4: Pendekatan Terapi Non-Farmakologi untuk Penanganan Nyeri (6 JPL) <i>Post Test</i> Test Formatif setiap <i>Learning Objective</i>

LAMPIRAN 3

TAHAPAN PEMBELAJARAN

Pelatihan Manajemen Nyeri bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Tahap	Materi
Tahap 1	<i>Pre Test</i> MP 1: Dasar-Dasar Fisiologis Nyeri (5 JPL) Evaluasi Formatif MP1
Tahap 2	MP 2: Instrumen Pengkajian Nyeri (5 JPL) Evaluasi Formatif MP 2
Tahap 3	MP 3: Penatalaksanaan Farmakoterapi untuk Penanganan Nyeri (4JPL) Evaluasi Formatif MP 3
Tahap 4	MP 4: Pendekatan Terapi Non-Farmakologi untuk Penanganan Nyeri (6 JPL) Evaluasi Formatif MP 4
Tahap 5	Evaluasi Sumatif
Tahap 6	Kelulusan

LAMPIRAN 4

KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

1. Peserta

a. Kriteria peserta

- Perawat, bidan, dokter dan tenaga medis lain yang bekerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- Mampu menguasai pengoperasian gawai elektronik
- Dapat mengakses jaringan internet yang kuat
- Bersedia mengikuti pelatihan sampai dengan selesai

b. Jumlah peserta

Pelatihan ini berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dengan konsep pembelajaran adaptif, sehingga tidak memiliki batasan jumlah dari peserta pelatihan.

2. Penyusun Materi

Dalam penyusunan materi pelatihan manajemen nyeri mencakup keahlian dan pengalaman yang relevan dalam bidang medis

- a. Tim penyusun materi yang disajikan memiliki gelar dalam bidang kedokteran atau keperawatan
- b. Mempunyai pengalaman praktis dalam mengelola nyeri pasien baik setting rawat jalan maupun rawat inap
- c. Mempunyai keahlian dalam pendekatan multi disiplin dalam berkolaborasi terkait manajemen nyeri serta mempunyai pengetahuan terkait regulasi pengelolaan nyeri termasuk penggunaan obat- obatan dan intervensi non-farmakologis

3. Penyelenggara

Pelatihan Manajemen Nyeri bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan diselenggarakan oleh institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan (BBPK/Bapelkes) atau instansi lain dengan bekerja sama/pengampuan dari institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan (BBPK/Bapelkes), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan pelatihan dapat dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau Masyarakat.
- b. Akses penggunaan sistem pembelajaran *e-learning*

4. Ketentuan Sarana Pelatihan

Sarana pembelajaran yang diperlukan pada pembelajaran adaptif

- a. Komputer/Laptop/Gawai
- b. Jaringan Internet yang bisa di akses dengan baik
- c. LMS/Aplikasi yang menarik

5. Sertifikat

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan sesuai ketentuan melalui LMS dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan dan ketentuan lainnya yang tercantum dalam Evaluasi Hasil Belajar pada Bab II Dokumen Kurikulum ini, akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Jumlah jam pembelajaran 20 JPL dan akan mendapatkan SKP sesuai dengan peraturan kemenkes–yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan ketua panitia penyelenggara.

LAMPIRAN 5

INSTRUMEN EVALUASI

Evaluasi Pelaksanaan *E-Learning* Pelatihan Manajemen Nyeri bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

A. Evaluasi Peserta

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajakan awal melalui *pre test*;
2. Penjajakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui *post test*;
3. Penilaian melalui sistem pembelajaran *e-learning* dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan.

1. Informasi Awal

- a. Usia Saat Ini : ____ Tahun
- b. Jenis Kelamin
 - Pria
 - Wanita
 - Tidak mau *disclose*
- c. Pendidikan Terakhir
 - D3 atau Sederajat
 - D4 atau sederajat
 - S1
 - S2
 - S3
- d. Fasilitas Tempat Kerja
 - Rumah Sakit Swasta
 - Rumah Sakit Pemerintah
 - Klinik Swasta
 - Puskesmas
- e. Nama Fasilitas tempat bekerja : (Sebutkan)
- f. Modul *e-learning* yang dikerjakan
 - 1) Modul Dokter
 - 2) Modul Perawat
 - 3) Modul Tenaga Kefarmasian
 - 4) Modul Teknisi Lab

Berikan penilaian Anda untuk evaluasi mandiri *e-learning* Pelatihan Jarak Jauh Daring Penuh Pelatihan Manajemen Nyeri bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan

Kesehatan. Anda diharapkan untuk dapat mengisi kuesioner ini secara objektif sehingga bisa menjadi dasar pengembangan *e-learning* ini di masa mendatang.

2. Instrumen Pre/Post Test

Pre test dan *post test* menggunakan model pertanyaan *tick box* yang akan diacak secara sistem menggunakan teknologi AI sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan setiap peserta dan hal ini untuk mengevaluasi seberapa baik peserta mempertahankan informasi dan mencegah kerja sama antar peserta saat mengikuti pelatihan.

Pre test dan *post test* menggunakan pertanyaan yang mampu mengukur pengetahuan tentang topik pelatihan. Skor yang tinggi pada *post test* dibandingkan dengan *pre test* menunjukkan keberhasilan dalam perolehan pengetahuan.

Sistem pembelajaran, *pre test* dan *post test* dapat mengukur kepercayaan diri peserta dan melihat sejauhmana peserta menerapkan keterampilan atau pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti pelatihan.

B. Evaluasi Penyelenggaraan

Instrumen Evaluasi

Berikan penilaian Anda untuk evaluasi mandiri *e-learning* Pelatihan Jarak Jauh Pelatihan Manajemen Nyeri bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Anda diharapkan untuk dapat mengisi kuesioner ini secara objektif sehingga bisa menjadi dasar pengembangan *e-learning* ini di masa mendatang.

1. Reaksi Terhadap Manfaat *e-Learning*

Petunjuk: harap memberi centang (√) pada jawaban yang paling sesuai menurut Anda

Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	STS	TS	S	SS
Keberadaan <i>e-learning</i> Pelatihan Manajemen Nyeri bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan bermanfaat untuk saya dalam mengakses materi yang relevan dengan Manajemen Nyeri				
Materi-materi yang saya pelajari melalui modul <i>e-learning</i> ini bermanfaat meningkatkan pengetahuan saya mengenai Manajemen Nyeri				
Materi-materi yang saya pelajari melalui modul <i>e-learning</i> ini bermanfaat meningkatkan kemampuan profesional saya mengenai Manajemen Nyeri				
Latihan-latihan serta rangkuman yang tersedia pada setiap akhir modul membantu saya memahami materi yang diajarkan				

Keterangan: STS: Sangat Tidak Setuju; TS: Tidak Setuju; S: Setuju; SS: Sangat Setuju

2. Reaksi terhadap penggunaan platform *e-learning*

Petunjuk: Harap Memberi Centang (✓) pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Anda

Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
	STB	TB	B	SB
Bagaimanakah pendapat Anda tentang Kualitas Gambar dalam <i>e-learning</i> ini				
Bagaimanakah pendapat Anda tentang Kualitas Audio dalam <i>e-learning</i> ini				
Bagaimanakah pendapat Anda tentang Sistem Navigasi yang tersedia dalam <i>e-learning</i> ini				
Bagaimanakah pendapat Anda tentang Kualitas Video dalam <i>e-learning</i> ini				

Keterangan: STB: Sangat Tidak Baik; TB: Tidak Baik; B: Baik; SB: Sangat Baik

3. Tantangan menggunakan *platform e-learning*

- a. Apakah Anda menemui tantangan selama mengikuti *e-learning* ini?
 - Ya
 - Tidak
- b. Apa saja tantangan tersebut?
 - Terbatasnya kuota internet
 - Tidak memadainya kualitas sinyal internet
 - Terbatasnya waktu untuk melaksanakan pembelajaran online
 - Kurang mampu mengoperasikan pembelajaran online dalam platform yang tersedia
 - Lainnya. _____
- c. Apa saja hal-hal yang anda lakukan untuk mengatasi tantangan tersebut sehingga Anda dapat menyelesaikan *e-learning* ini?
Sebutkan _____

4. Saran dan masukan

Setelah menyelesaikan *e-learning* ini, saran dan atau masukan apa yang dapat Anda berikan untuk meningkatkan pelaksanaan *e-learning* ini di masa yang akan datang?
Sebutkan _____

LAMPIRAN 6

EVALUASI PADA SETIAP AKHIR MODUL

Modul	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STR	R	TR	SR
Dasar-Dasar Fisiologis Nyeri	Sejauh mana materi Dasar-Dasar Fisiologis Nyeri relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari- hari				
Instrumen Pengkajian Nyeri	Sejauh mana materi Instrumen Pengkajian Nyeri relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari- hari				
Penatalaksanaan Farmakoterapi untuk Penanganan Nyeri	Sejauh mana materi Farmakoterapi untuk Penanganan Nyeri relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari				
Pendekatan Terapi Non- Farmakologi untuk penanganan nyeri	Sejauh mana materi Terapi Non-Farmakologi relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari- hari				

Keterangan:

STR: Sangat Tidak Relevan; R: Relevan; TR: Tidak Relevan; SR: Sangat Relevan

TIM PENGEMBANGAN PELATIHAN

Course Creation and Certification by

Thieme and German Nursing Council Certified

Zafyre Clinical Production Team

Marie Cameron RN, BSN ,TAE40122, Management Leadership, Nurse Education

Siswa Anton Saputra

Marina Tarigan

Yeni Sulistyowati

Pakar Manajemen Nyeri

Course Design & Production

Zafyre Learning Team Developer

Omar Khan Lodhi

Vincent Wong, CTO

Agung Tua Parlindungan Habeahan

Erliza Nurul Putri

Keken Agasiwi

Fadjar Djuned Prayudi

Rifa Hafiz Gumilang

TIM PENYUSUN KURIKULUM

Pengarah

Omar Khan Lodhi
Ati Saraswati Tutuka

Ketua

Marina Tarigan

Penyusun

Marina Tarigan
Siswa Anton Saputra
Yeni Sulistyowati

Kontributor

Erliza Nurul Putri
Keken Agasiwi
Fadjar Djuned Prayudi
Rifa Hafiz Gumilang